

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (hlm.2). Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2017) “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan” (hlm.8).

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian survei, menurut Prasetyo, B & Lina, M, J (2012) mengungkapkan bahwa penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis (hlm.143).

Penelitian ini diambil dari suatu kondisi di lingkungan Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi dengan tujuan khusus untuk mengetahui tingkat kejenuhan mahasiswa pada pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dalam mata kuliah pembelajaran bola basket.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm.38). pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Variabel tunggal merupakan variabel yang tidak mengkaji interaksi ataupun hubungan antar variabel (Norani Mega dkk, 2015, hlm.3). Adapun variabel penelitian ini adalah

variabel tunggal yaitu tingkat kejenuhan mahasiswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 pada mata kuliah bola basket.

3.3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm.80). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Semester 1 Tahun Ajaran 2020/2021 sebanyak 210 orang.

Tabel 3. 1. Jumlah Populasi

NO	KELAS	POPULASI
1	20 A	40
2	20 B	42
3	20 C	45
4	20 D	41
5	20 E	42
Total Keseluruhan		210

Sumber: Data Mahasiswa Mata Kuliah Pembelajaran Bola Basket Tahun Ajaran 2020/2021

Selanjutnya Sugiono (2017) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (hlm.81). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah dengan rumus *Isaac* dan *Michael* yang memberikan gambaran mengenai metode pengambilan sampel disesuaikan dengan taraf signifikansi dari penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan taraf signifikan 5%. Jumlah sampel selanjutnya dihitung dengan rumus:

$$s = \frac{x^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N - 1) + x^2 \cdot P \cdot Q}$$

s = Jumlah sampel

x^2 = Nilai tabel chisquare untuk μ tertentu (dk=1)

N = Jumlah Populasi

P = Q = 0,5

d = Taraf signifikan (1%, 5%, 10%)

Dalam penelitian ini terdapat populasi sebanyak 210 orang yang kemudian ditentukan sampelnya dengan taraf signifikan 5%. Adapun sampel mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan & Ilmu Pengetahuan (FKIP) Universitas Siliwangi Tahun Ajaran 2020/2021 yang mengontrak Mata Kuliah Pembelajaran Bola Basket pada Semester I sebanyak 131 orang. Selanjutnya peneliti menggunakan teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling* untuk memproporsionalkan sample dari setiap kelas di dalam populasi, dikarenakan populasi pada penelitian ini terdapat beberapa kelas yang berbeda. Menurut Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi ini mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (hlm.82). Selanjutnya sampel didistribusikan pada setiap kelas di dalam populasi dengan keterangan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Distribusi Populasi dan Sampel Mahasiswa

No	Kelas	Populasi	Perhitungan	Sampel
1	A	40	$(40 / 210) \times 131$	25
2	B	42	$(42 / 210) \times 131$	26
3	C	45	$(45 / 210) \times 131$	28
4	D	41	$(41 / 210) \times 131$	26
5	E	42	$(42 / 210) \times 131$	26
Total Keseluruhan		210		131

Sumber: (Sugiyono, 2017, hlm. 87)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Kuesioner atau Angket

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan penggunaan kuesioner atau angket. menurut Sugiyono (2015) mengungkapkan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden” (hlm.142). Selanjutnya Arikunto Suharsimi (2010) “Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data” (hlm.268).

2. Menggunakan Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto Suharsimi (2010) mengungkapkan bahwa “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya” (hlm.274).

3.5. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian” (hlm.102). Selanjutnya Arikunto Suharsimi (2010) mengungkapkan bahwa “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (hlm.203).

Adapun intrumen penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dengan media *google form*. Menurut Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (hlm.142). Selanjutnya Sugiyono (2015) mengemukakan pendapat bahwa “Angket (kuesioner) digunakan bila responden jumlahnya besar dapat

membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia” (hlm.121).

Dalam penelitian ini kuesioner yang dipakai adalah kuesioner tertutup dan dengan kuesioner pilihan ganda. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban (Arikunto Suharmisi, 2010, hlm. 195). Selanjutnya kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup (Arikunto Suharmisi, 2010, hlm. 195).

Adapun langkah - langkah penyusunan instrumen metode kuesioner penelitian ini sebagai berikut:

1. Membuat Kisi – Kisi

Menurut Arikunto Suharsimi (2010) mengungkapkan bahwa “kisi – kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal – hal yang disebutkan dalam baris dengan hal – hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi – kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang akan disusun” (hlm.205).

Adapun kisi – kisi dalam kuesioner penelitian ini membahas mengenai kejenuhan belajar.

Tabel 3. 3. Kisi - Kisi Kuesioner Kejenuhan Belajar (Sebelum Uji Validitas)

Varibel	Aspek	Indikator	No Butir		Jumlah
			+	-	
Kejenuhan Belajar	1. Kelelahan Emosional	1. Sedih	1,2	3,4,5	5
		2. Putus asa	6,7	8,9	4
		3. Terbebani	10,11	12,13	4
	2. Kelelahan Fisik	1. Pusing	14,15	16,17	4
		2. Perasaan lelah	18,19	20,21	4
			46,47	48,49	4

(sumber: Vitasari Ita. 2016.hlm. 16-17)		3. Pola tidur terganggu			
	3. Kelelahan Kognitif	1. Ketidakmampuan untuk berkonsentrasi	22,23	24,25	4
		2. Tidak dapat mengingat materi yang diberikan	26,27	28,29	4
		3. Pengetahuan dan kecapakan belajar tidak meningkat	30,31	32,33	4
	4. Kehilangan Motivasi	1. Acuh tak acuh	34,35	36,37	4
		2. Tidak dapat memotivasi diri sendiri	38,39	40,41	4
		3. Tidak ada minat dan perhatian untuk mengikuti proses perkuliahan	42,43	44,45	4
Jumlah		24	25	49	

Sumber: (Sugiyono. 2019. hlm. 183)

2. Menyusun Butir Pertanyaan

Butir pernyataan sebanyak 49 soal berbentuk pilihan ganda sesuai kisi - kisi yang berbentuk pilihan dengan lima alternatif jawaban baik berupa pernyataan negatif dan positif. Pernyataan dikatakan positif apabila mendukung gagasan yang ada dan apabila dikatakan negatif berarti sebaliknya.

3. Skala

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan “karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala” (hlm.92).

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (hlm.93).

4. Penyusunan Skor

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa “jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif...” (hlm.95). Adapun penyusunan skor pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju / Selalu	5	1
Setuju / Sering	4	2
Ragu-Ragu / kadang - kadang	3	3
Tidak Setuju / Hampir Tidak Pernah	2	4
Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah	1	5

Sumber: Sugiyono (2017, hlm.84)

5. Kategorisasi Kriteria Kejenuhan

Tahapan perhitungan sebelum kategorisasi menurut (Sugiyono, 2017) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan skor tertinggi dan terendah.

Skala *burnout* pembelajaran berisi 39 pernyataan yang masing masing memiliki skor maksimal 5 dan skor minimal 1, sehingga skor total maksimal $49 \times 5 = 195$ dan skor minimal adalah $39 \times 1 = 39$.

2. Tentukan skor rata-rata ideal $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah) = $\frac{1}{2} (195 + 39)$ = 117.

3. Hitung deviasi standar (SD) $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi - skor terendah) = $\frac{1}{6} (195-39)$ = 26

Selanjutnya skor kejenuhan dapat dikategorikan menurut kurva normal menjadi tiga kelompok dengan interval pada tabel berikut:

Tabel 3. 5 Kriteria Kejenuhan

Kategori	Interval	Skor Interval
Rendah	$X < (M - 1 \text{ SD})$	<91
Sedang	$(M - 1 \text{ SD}) \leq x \leq (M + 1 \text{ SD})$	91-143
Tinggi	$X > (M + 1 \text{ SD})$	>143

Sumber: Rinawati Desy & Eka Kurnia Darisman, (2020, hlm.38)

<https://jse.rezkimedia.org/index.php/jse>.

Selanjutnya kriteria kejenuhan ini di distribusikan ke dalam bentuk persentase dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 6. Persentase Kriteria Kejenuhan

Kategori	Interval	Skor Interval	Persentase Skor Interval
Rendah	$X < (M - 1 \text{ SD})$	<91	0% - 46%
Sedang	$(M - 1 \text{ SD}) \leq x \leq (M + 1 \text{ SD})$	91-143	47% - 73%
Tinggi	$X > (M + 1 \text{ SD})$	>143	74% - 100%

6. Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2010, hlm.211). Menurut

Sugiyono (2013) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” (hlm.173).

Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*) (Sugiyono, 2017. hlm. 352). Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen, instrumen yang telah disetujui para ahli tersebut selanjutnya diujicobakan kepada 30 orang (Sugiyono, 2017. hlm. 362). Selanjutnya dianalisis item dengan mencari daya pembeda skor tiap item dari kelompok yang memberikan jawaban tinggi dan jawaban rendah. Jumlah kelompok yang tinggi diambil 27% dan kelompok rendah 27% dari ambil dari sampel uji coba (Sugiyono. 2017. hlm.353). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun ranking hasil tes itu secara keseluruhan, mulai dari skor yang tertinggi sampai skor terendah.
2. Menentukan kelompok atas dengan ambil 27% skor kelompok atas dan 27% skor kelompok bawah dari seluruh sampel yang diujikan.
3. Menghitung rata – rata ($\bar{x}$), simpangan baku (s) dan varians (s^2) dari masing-masing kelompok atas dan bawah.
4. Menghitung t-hitung. Pengujian analisis daya beda dapat menggunakan t-hitung sebagai berikut:

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$t' = t - \text{hitung}$ (t' karena tidak homogen)

$s^2 = \text{varian dari tiap kelompok}$

$n = \text{jumlah data tiap kelompok}$

$\bar{x} = \text{rata – rata tiap kelompok}$

5. Menghitung t- tabel dengan rumus: ($dk=n_1+n_2-2$)

Keterangan: $dk = \text{derajat kebebasan (5\%)}$

$n = \text{total data dari setiap kelompok.}$

6. Untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan atau tidak maka harga t hitung tersebut perlu dibandingkan dengan harga t tabel. Bila t hitung $\geq t$ tabel, maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrumen dinyatakan valid.

Hasil keseluruhan untuk validitas instrumen angket penelitian ini dikatakan valid karena t hitung $>$ dari t tabel. Untuk selanjutnya dilakukan validitas butir seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 7. Hasil Validitas Butir

No	Pernyataan	t hitung	t tabel	Keputusan
1	butir 1	9,74	2,14	valid
2	butir 2	6,05	2,14	valid
3	butir 3	9,74	2,14	valid
4	butir 4	11	2,14	valid
5	butir 5	1,98	2,14	tidak valid
6	butir 6	16,81	2,14	valid
7	butir 7	1,53	2,14	tidak valid
8	butir 8	8,1	2,14	valid
9	butir 9	2,65	2,14	valid
10	butir 10	6,56	2,14	valid
11	butir 11	8,59	2,14	valid
12	butir 12	10,04	2,14	valid
13	butir 13	9,03	2,14	valid
14	butir 14	0,47	2,14	tidak valid
15	butir 15	7,17	2,14	valid
16	butir 16	1,78	2,14	tidak valid
17	butir 17	2,06	2,14	tidak valid
18	butir 18	5,79	2,14	valid
19	butir 19	5,69	2,14	valid
20	butir 20	5,24	2,14	valid
21	butir 21	6,11	2,14	valid
22	butir 22	9,48	2,14	valid
23	butir 23	3,79	2,14	valid
24	butir 24	4,32	2,14	valid
25	butir 25	5,46	2,14	valid
26	butir 26	6,86	2,14	valid
27	butir 27	9,74	2,14	valid
28	butir 28	4,58	2,14	valid
29	butir 29	10,15	2,14	valid
30	butir 30	7,66	2,14	valid
31	butir 31	0,74	2,14	tidak valid

32	butir 32	9,03	2,14	valid
33	butir 33	2,03	2,14	tidak valid
34	butir 34	8,69	2,14	valid
35	butir 35	13,78	2,14	valid
36	butir 36	1,98	2,14	tidak valid
37	butir 37	15	2,14	valid
38	butir 38	13,1	2,14	valid
39	butir 39	12,83	2,14	valid
40	butir 40	11,37	2,14	valid
41	butir 41	2,03	2,14	tidak valid
42	butir 42	17	2,14	valid
43	butir 43	9,67	2,14	valid
44	butir 44	5,23	2,14	valid
45	butir 45	13,75	2,14	valid
46	butir 46	1,76	2,14	tidak valid
47	butir 47	8,02	2,14	valid
48	butir 48	9,30	2,14	valid
49	butir 49	7,36	2,14	valid

Sumber: Data diolah (MS.Excel 2016)

Telah dilakukan penelitian uji kesahihan instrumen dengan menggunakan uji validitas kepada non responden (Penjas Angkatan 2020) sebanyak 30 orang dengan didapatkan t tabel (koefisien $\alpha = 0,05$) sebesar 2,14 sehingga pada angket uji coba didapatkan 39 butir pernyataan valid dan 10 butir pernyataan tidak valid. Oleh karena itu 39 butir pernyataan itu akan digunakan untuk angket penelitian. Berikut kisi – kisi kuesioner penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8. Kisi - Kisi Kuesioner Kejenuhan Belajar (Kuesioner Penelitian)

Varibel	Aspek	Indikator	No Butir		Jumlah
			+	-	
Kejenuhan Belajar	1. Kelelahan Emosional	1. Sedih	1,2	3,4,	4
		2. Putus asa	5,6	7	3
		3. Terbebani	8,9	10,11	4
	2. Kelelahan Fisik	1. Pusing	12		1
		2. Perasaan lelah	13,14	15,16	4
		3. Gangguan Tidur	37	38,39	3

(sumber: Vitasari Ita. 2016.hlm. 16-17)	3. Kelelahan Kognitif	1. Ketidakmampuan untuk berkonsentrasi	17,18	19,20	4
		2. Tidak dapat mengingat materi yang diberikan	21,22	23,24	4
		3. Pengetahuan dan kecapakan belajar tidak meningkat	25	26	2
	4. Kehilangan Motivasi	1. Acuh tak acuh	27,28	29	3
		2. Tidak dapat memotivasi diri sendiri	30,31	32	3
		3. Tidak ada minat dan perhatian untuk mengikuti proses perkuliahan	33,34	35,36	4
	Jumlah		21	18	39

Sumber: (Sugiyono. 2019. hlm. 183)

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017, hlm. 142). Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik secara kesimpulan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berlaku untuk umum atau generalisasi” (hlm.147).

Adapun langkah – langkah dalam pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan skor nilai dari masing-masing respon jawaban yang telah diberikan oleh tiap-tiap responden.
2. Memindahkan seluruh hasil penskoran ke dalam bentuk tabulasi data dalam komputer.
3. Merekap jumlah skor dari masing-masing sub variabel dan skor secara keseluruhan.
4. Mencocokkan hasil penjumlahan masing-masing sub variabel dan keseluruhan ke dalam masing-masing tabel kriteria yang telah dibuat.
5. Menghitung skor mean, median dan modus dari masing-masing sub variabel.
6. Menghitung besarnya presentase dari nilai yang diperoleh. Cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relatif presentase:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase (%)

n = nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

3.7. Langkah – Langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian tentu memiliki prosedur dalam pelaksanaannya, hal ini bertujuan agar proses penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan tertata sehingga proses penelitian dari awal sampai akhir akan berjalan dengan lancar. Langkah – langkah penelitian yang akan dilakukan di Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, tentang tingkat kejenuhan mahasiswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 pada mata kuliah pembelajaran bola basket adalah sebagai berikut:

1. Menentukan masalah
2. Melakukan studi litelatur
3. Menentukan populasi dan sampel penelitian
4. Menyusun rancangan penelitian
5. Merumuskan dan menentukan teknik pengumpulan data

6. Membuat instrumen (kuesioner/angket)
7. Uji coba angket
8. Uji validitas dan realibilitas angket
9. Melakukan pengumpulan data
10. Analisis data untuk menarik kesimpulan
11. Membuat laporan penelitian

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dengan menggunakan metode studi survei kuantitatif dimana pengambilan data hanya dilakukan satu kali pada saat tes berlangsung, maka waktu penelitian ini dilakukan pada bulan mei 2021 dan tempat penelitian ini dilakukan di lingkungan Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.